ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

MODEL PRESTASI BELAJAR SISWA SD: TINJAUAN SISTEMATIS KUALITAS PENGAJARAN, DISIPLIN, MINAT, DAN PERHATIAN ORANG TUA

Agustin Anggreni[1], Tri Joko Raharjo[2], Bambang Subali[3], Ellianawati[4]
Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia[1,2], Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia[3,4]
e-mail: agustinaanggraeni15@students.unnes.ac.id

Diterima: *9/11/2026*; Direvisi: *15/11/2026*; Diterbitkan: *23/11/2026*

ABSTRAK

Keberhasilan akademik peserta didik pada jenjang sekolah dasar merupakan fenomena kompleks yang tumbuh dari interaksi dinamis antara lingkungan sekolah, keluarga, dan kapasitas internal anak. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang berlandaskan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020, riset ini mengintegrasikan berbagai temuan empiris mutakhir untuk membangun model konseptual yang komprehensif. Penelusuran sistematis dilakukan terhadap publikasi periode 2021 hingga 2025 pada tiga basis data bereputasi, meliputi Scopus, Web of Science, dan ERIC. Dari total 1.248 dokumen yang terjaring pada tahap awal, proses seleksi ketat menyisakan 30 artikel relevan yang selanjutnya diolah menggunakan metode sintesis naratif serta *thematic coding*. Hasil analisis mengelompokkan determinan capaian akademik ke dalam empat dimensi utama, yaitu perhatian orang tua sebanyak 9 artikel, minat belajar sebanyak 8 artikel, disiplin belajar sebanyak 7 artikel, serta kualitas pengajaran sebanyak 6 artikel. Model konseptual yang dirumuskan membuktikan bahwa stimulasi eksternal dari pendampingan keluarga dan praktik pedagogis guru berfungsi sebagai katalisator bagi tumbuhnya kesiapan psikologis maupun keteraturan perilaku belajar siswa. Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar menuntut keterpaduan ekosistem pendidikan di rumah dan di sekolah secara berkesinambungan.

Kata Kunci: *Disiplin Belajar, Kualitas Pengajaran, Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar*

ABSTRACT

The academic success of elementary school students is a complex phenomenon emerging from the dynamic interaction between the school environment, family support, and the child's internal capacities. Employing a Systematic Literature Review (SLR) approach guided by the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) 2020 protocol, this study integrates recent empirical findings to construct a comprehensive conceptual model. A systematic search was conducted for publications spanning the 2021 to 2025 period across three reputable databases, comprising Scopus, Web of Science, and ERIC. From an initial pool of 1,248 identified records, a rigorous screening process retained 30 relevant articles, which were subsequently analyzed using narrative synthesis and thematic coding. The analytical results categorized the determinants of academic achievement into four primary dimensions: parental attention (9 articles), learning interest (8 articles), learning discipline (7 articles), and teaching quality (6 articles). The formulated conceptual model demonstrates that external stimulation from family mentoring and teachers' pedagogical practices acts as a catalyst for fostering students' psychological readiness and behavioral

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

regularity in learning. Consequently, enhancing learning achievement requires continuous integration between home and school educational ecosystems.

Keywords: *Learning Discipline, Teaching Quality, Learning Interest, Parental Attention, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Prestasi belajar siswa sekolah dasar terbentuk melalui proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara lingkungan sekolah, karakteristik pribadi peserta didik, dan dukungan keluarga. Capaian akademik pada jenjang ini tidak semata-mata menggambarkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, tetapi juga merefleksikan perkembangan kebiasaan belajar, keterlibatan dalam pembelajaran, serta kemampuan menghadapi tuntutan akademik. Perbedaan pengalaman belajar yang dialami peserta didik memperlihatkan bahwa keberhasilan pendidikan tidak selalu dapat dijelaskan melalui kemampuan individual atau kualitas pembelajaran secara terpisah. Siswa yang memperoleh materi dan fasilitas pembelajaran relatif serupa pun dapat menunjukkan hasil yang berbeda karena dipengaruhi oleh keteraturan belajar, ketertarikan terhadap materi, serta kondisi pendampingan di rumah. Oleh sebab itu, prestasi belajar perlu dipahami sebagai capaian multidimensional yang terbentuk melalui hubungan antara faktor pedagogis, perilaku belajar, aspek psikologis, dan lingkungan keluarga. Perspektif tersebut memberikan dasar untuk menelaah faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa sekolah dasar secara lebih menyeluruh.

Kualitas pengajaran menjadi salah satu faktor yang membentuk pengalaman belajar siswa karena guru berperan dalam mengorganisasikan materi, menentukan strategi pembelajaran, mengelola kelas, dan menciptakan interaksi edukatif. Pengajaran yang berkualitas tidak cukup diukur dari kemampuan menyampaikan materi, tetapi juga perlu dilihat dari kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuannya membangun suasana belajar yang mendukung. Engida et al. (2024) mengkaji pengaruh kualitas pengajaran terhadap pencapaian siswa berdasarkan bukti dari perspektif peserta didik, sedangkan Fitriana (2025) membahas efisiensi manajemen kinerja guru sebagai upaya meningkatkan mutu hasil belajar di sekolah dasar. Hubungan kompetensi pedagogik dengan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar juga menjadi perhatian Dwiyanti dan Robandi (2024). Ketiga kajian tersebut memberikan sudut pandang yang saling melengkapi dalam memahami kualitas pengajaran, baik dari aspek praktik guru maupun pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, kualitas pengajaran dalam penelitian ini ditempatkan sebagai dimensi lingkungan sekolah yang berpotensi mendukung pencapaian akademik melalui pengelolaan pembelajaran yang terarah, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Di samping kualitas pengajaran, disiplin belajar berkaitan dengan konsistensi siswa dalam menjalankan tanggung jawab akademiknya. Perilaku tersebut dapat terlihat melalui ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan pembelajaran, penyelesaian tugas, keteraturan belajar, dan ketekunan mengikuti kegiatan pendidikan. Attakhidijah (2022) membahas pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar, sementara Mubarok dan Darmawan (2025) secara khusus mengkaji pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada jenjang madrasah ibtidaiyah. Kajian Firdausa dan Jaryanto (2025) juga menghubungkan disiplin belajar dan dukungan keluarga dengan prestasi akademik, meskipun konteks penelitiannya berada pada siswa sekolah menengah kejuruan sehingga penggunaannya dalam kajian pendidikan dasar perlu ditempatkan sebagai pembanding lintas jenjang. Disiplin belajar memiliki hubungan konseptual dengan regulasi diri, tetapi keduanya tidak dapat diperlakukan sebagai konstruk yang sepenuhnya sama. Núñez et al. (2022) menunjukkan

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

relevansi intervensi strategi regulasi diri terhadap pencapaian akademik siswa sekolah dasar melalui aktivitas regulasi diri sebagai variabel mediasi. Regulasi diri mencakup proses merencanakan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan belajar, sedangkan disiplin lebih menekankan keteraturan dan konsistensi perilaku dalam menjalankan kewajiban akademik. Pembedaan tersebut diperlukan agar analisis terhadap kontribusi disiplin belajar tidak tercampur dengan aspek kognitif dan metakognitif yang lebih luas.

Aspek psikologis peserta didik juga berperan dalam membentuk keterlibatan mereka selama proses pembelajaran, salah satunya melalui minat belajar. Minat dapat tercermin dari rasa ingin tahu, perhatian, ketertarikan terhadap materi, dan kesediaan untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan akademik. Du dan Qin (2021) mengkaji hubungan timbal balik antara minat matematika, kecemasan, efikasi diri, dan pencapaian akademik, sehingga memperlihatkan bahwa ketertarikan terhadap pembelajaran perlu dipahami bersama kondisi psikologis yang menyertainya. Dalam konteks sekolah dasar, Debyo et al. (2024) menelaah hubungan kecerdasan emosional dan minat belajar dengan tingkat stres akademik, sedangkan Juanta et al. (2025) membahas pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Komsi (2024) secara khusus mengkaji dampak minat membaca terhadap performa akademik siswa sekolah dasar, sehingga memberikan penguatan pada pembahasan mengenai keterkaitan ketertarikan terhadap aktivitas literasi dan capaian pendidikan. Walaupun minat dan motivasi dapat saling berhubungan, keduanya memiliki penekanan yang berbeda: minat berkaitan dengan ketertarikan terhadap objek atau aktivitas belajar, sedangkan motivasi berhubungan dengan dorongan yang mengarahkan perilaku untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, minat belajar perlu dianalisis sebagai faktor tersendiri dengan memperhatikan keterkaitannya dengan keterlibatan dan pencapaian akademik siswa.

Lingkungan keluarga menjadi dimensi lain yang memengaruhi pengalaman pendidikan anak, terutama melalui perhatian dan keterlibatan orang tua. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dalam bentuk pendampingan belajar, komunikasi mengenai perkembangan akademik, penyediaan kebutuhan pendidikan, pemberian dorongan, dan penciptaan suasana rumah yang kondusif. Kim (2022), melalui kajian *second-order meta-analysis*, memberikan tinjauan luas mengenai hubungan keterlibatan orang tua dan prestasi akademik berdasarkan penelitian selama lima dekade. Pada konteks sekolah dasar, Koivuhovi et al. (2025) menganalisis keterlibatan orang tua dan pencapaian akademik anak melalui pendekatan longitudinal pada kelompok pendidikan yang berbeda di Finlandia. Abbas et al. (2023) juga membahas peran keterlibatan orang tua terhadap keberhasilan akademik dan kesejahteraan siswa sekolah dasar, sedangkan Nuraeni et al. (2025) meneliti hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dukungan keluarga dapat dikaji melalui bentuk keterlibatan yang beragam dan dalam konteks sosial yang berbeda. Namun, perhatian orang tua tidak selalu identik dengan keterlibatan formal dalam kegiatan sekolah karena dapat pula berlangsung melalui interaksi sehari-hari di lingkungan rumah. Perbedaan bentuk dukungan tersebut perlu diperhatikan agar kontribusi keluarga terhadap prestasi belajar dapat dijelaskan secara lebih proporsional.

Keempat faktor tersebut memperlihatkan bahwa prestasi belajar siswa sekolah dasar tidak terbentuk melalui mekanisme yang berdiri sendiri. Kualitas pengajaran merepresentasikan dukungan pedagogis dari sekolah, disiplin belajar menggambarkan keteraturan perilaku akademik, minat belajar berkaitan dengan ketertarikan psikologis terhadap kegiatan pembelajaran, sedangkan perhatian orang tua mencerminkan dukungan lingkungan keluarga. Meskipun masing-masing faktor telah dibahas dalam penelitian terdahulu, fokus kajian masih

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

memperlihatkan variasi dalam pemilihan variabel, karakteristik responden, jenjang pendidikan, dan konteks sosial. Sebagian penelitian menempatkan faktor guru sebagai pusat analisis, sementara penelitian lainnya lebih menekankan perilaku belajar, kondisi psikologis, atau keterlibatan keluarga. Selain itu, penggunaan konsep yang berdekatan seperti motivasi, regulasi diri, efikasi diri, dan keterlibatan orang tua berpotensi menghasilkan pemahaman yang kurang tepat apabila tidak dibedakan secara konseptual. Temuan dari jenjang pendidikan selain sekolah dasar juga tidak dapat langsung digeneralisasikan karena karakteristik perkembangan dan kebutuhan belajar peserta didik berbeda. Kesenjangan tersebut memperlihatkan perlunya kajian yang tidak hanya merangkum hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor, tetapi juga mengidentifikasi pola keterkaitan, perbedaan temuan, serta kedudukan setiap faktor dalam menjelaskan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan pemahaman konseptual mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Proses penelusuran dan seleksi literatur menggunakan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 pada tiga basis data utama, yakni Scopus, Web of Science, dan ERIC, dengan rentang publikasi tahun 2021 hingga 2025. Sebanyak 30 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis melalui sintesis naratif dan pengodean tematik untuk mengidentifikasi kecenderungan hasil penelitian, hubungan antarkonsep, serta variasi konteks empiris. Kajian ini diarahkan untuk menjawab lima rumusan utama, yaitu: (1) bagaimana kualitas pengajaran berkaitan dengan prestasi belajar siswa sekolah dasar; (2) bagaimana disiplin belajar berhubungan dengan pencapaian akademik; (3) bagaimana minat belajar berkontribusi terhadap prestasi siswa; (4) bagaimana perhatian orang tua berkaitan dengan pencapaian akademik; dan (5) bagaimana keempat faktor tersebut dapat diintegrasikan dalam kerangka konseptual prestasi belajar siswa sekolah dasar. Kontribusi utama penelitian terletak pada penyatuan dimensi sekolah, perilaku individual, aspek psikologis, dan lingkungan keluarga dalam satu sintesis sistematis dengan tetap mempertahankan perbedaan konseptual setiap faktor. Hasil kajian diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai pembentukan prestasi belajar sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam merancang dukungan pendidikan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelusuran bukti empiris mengenai faktor pembentuk capaian akademik anak usia sekolah dasar dilakukan melalui rancangan *Systematic Literature Review* (SLR) yang berpedoman pada protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020. Agar proses pelacakan literatur dapat direplikasi secara terbuka oleh peneliti lain, pencarian difokuskan pada tiga basis data utama, yakni Scopus, Web of Science, dan ERIC, untuk menjaring publikasi rentang tahun 2021 hingga 2025. Proses penelusuran pada ketiga basis data tersebut menerapkan protokol *Boolean search string* sebagai berikut: ("*academic achievement*" OR "*learning outcomes*" OR "*student performance*") AND ("*primary school*" OR "*elementary school*") AND ("*teaching quality*" OR "*learning discipline*" OR "*learning interest*" OR "*parental involvement*" OR "*parental attention*"). Dari strategi penjaringan terstruktur tersebut, teridentifikasi sebanyak 1.248 dokumen awal yang kemudian dipangkas sebanyak 156 artikel akibat duplikasi catatan bibliografis. Penyaringan lanjutan terhadap judul dan abstrak pada 1.092 naskah tersisa berhasil menyisihkan 812 artikel yang tidak relevan, menyisakan 280 naskah lengkap untuk diuji kelayakannya secara ketat berdasarkan parameter seleksi yang dirangkum pada Tabel 1.

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Seleksi Literatur

Aspek Seleksi	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Populasi & Jenjang	Peserta didik sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah sebagai subjek utama, serta menyertakan 3 studi pembanding lintas jenjang (SMP, SMK, dan perguruan tinggi) secara terbatas untuk memperkaya analisis komparatif perkembangan belajar.	Studi pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD/TK), pendidikan luar biasa spesifik, atau studi lintas jenjang di luar 3 rujukan pembanding yang ditetapkan.
Rentang Publikasi	Artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2021–2025).	Publikasi yang terbit sebelum tahun 2021 atau setelah tahun 2025.
Jenis & Desain Studi	Artikel riset empiris (kuantitatif, kualitatif, *mixed methods*, maupun tinjauan sistematis/meta-analisis terindeks) yang menguji hubungan variabel terkait prestasi belajar.	Buku teks, prosiding seminar tanpa tinjauan sejawat penuh, editorial, opini, resensi buku, maupun laporan teknis yang tidak memuat data penelitian.
Bahasa & Akses	Naskah lengkap (*full-text*) yang ditulis dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia dan dapat diakses secara penuh.	Artikel berbahasa selain Inggris/Indonesia atau dokumen yang terkunci akses berbayar tanpa ketersediaan naskah utuh.

Melalui penerapan kriteria pada Tabel 1, sebanyak 72 naskah gugur karena kendala keterbatasan akses unduhan dan 178 artikel lainnya tereliminasi akibat ketidaksesuaian desain riset maupun variabel yang diukur, sehingga menyisakan 30 publikasi final yang siap dibedah sebagaimana tervisualisasi pada Gambar 1.

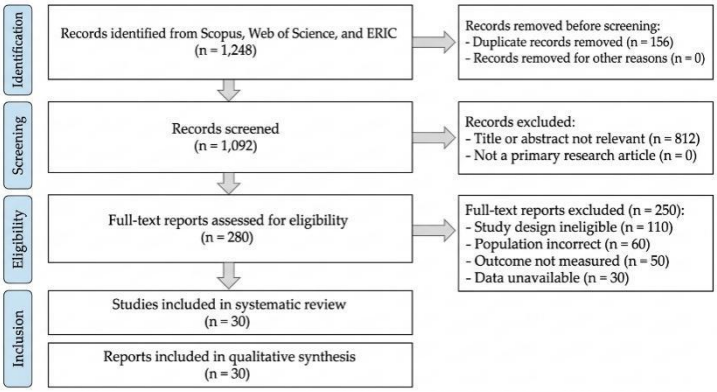

Gambar 1. Diagram Alir PRISMA 2020 (*PRISMA 2020 Flow Diagram*)

Berdasarkan alur penyaringan pada Gambar 1, pengolahan data terhadap ke-30 rujukan terpilih dilakukan secara manual tanpa menggunakan perangkat lunak statistik kuantitatif mengingat heterogenitas desain studi yang dianalisis, melainkan bertumpu pada teknik sintesis naratif dan *thematic coding*. Proses ekstraksi informasi, mulai dari identitas peneliti, negara asal studi, instrumen pengukuran, hingga temuan kunci, dileburkan secara langsung ke dalam empat klaster tematik utama, yakni kualitas pengajaran, disiplin belajar, minat belajar, dan perhatian orang tua. Pembacaan kritis terhadap setiap artikel dilakukan untuk menangkap benang merah, pertentangan hasil empiris, serta batasan konseptual antarvariabel yang kerap tumpang tindih.

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

Tahap akhir penelitian ini diarahkan untuk merajut berbagai temuan tersebut secara reflektif hingga melahirkan kerangka konseptual integratif mengenai mekanisme pembentukan prestasi belajar siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelusuran sistematis yang dipandu oleh protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 bermuara pada terkumpulnya 30 publikasi empiris sebagai pijakan utama analisis. Alih-alih sekadar merangkum temuan secara terpisah, penelaahan dilakukan melalui proses *thematic coding* dengan membedah fokus variabel, latar belakang subjek, serta indikator capaian akademik dari setiap rujukan. Proses pemetaan tersebut memperlihatkan bahwa literatur yang terkumpul mengerucut pada empat klaster utama yang saling bersinggungan dalam membentuk keberhasilan belajar anak di pendidikan dasar. Rincian pemetaan konseptual beserta sebaran rujukan untuk masing-masing klaster disajikan secara utuh pada Tabel 2.

Tabel 2. Sintesis Pemetaan Tematik 30 Artikel Rujukan Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

No.	Tema Hasil Sintesis	Fokus Kajian & Cakupan Variabel dalam Literatur	Rujukan Pendukung (Total 30 Artikel)
1	Kualitas Pengajaran	Efisiensi manajemen kinerja guru, kompetensi pedagogik, gaya mengajar, serta interaksi pembelajaran di kelas dalam kaitannya dengan motivasi dan prestasi akademik siswa SD.	Alam & Darmawan (2025); Díaz Santana et al. (2025); Dwiyanti & Robandi (2024); Engida et al. (2024); Fitriana (2025); Oktaviana (2024) (6 artikel)
2	Disiplin Belajar	Keteraturan perilaku belajar, tanggung jawab akademik, kedisiplinan siswa mematuhi aturan, kemandirian belajar, serta strategi regulasi diri (*self-regulated learning*).	Attakhidijah (2022); Cholifah & Wahyuningtyas (2025); Firdausa & Jaryanto (2025); Mubarok & Darmawan (2025); Núñez et al. (2022); Sintiawati et al. (2025); Suyatmi et al. (2025) (7 artikel)
3	Minat Belajar	Minat terhadap mata pelajaran (matematika dan membaca), motivasi belajar, kecerdasan emosional, efikasi diri, serta aspek psikologis siswa dalam proses pembelajaran.	Bećirović et al. (2025); Brumm & Rathgeb-Schnierer (2023); Debyo et al. (2024); Du & Qin (2021); Juanta et al. (2025); Komsi (2024); Sitorus et al. (2025); Sumartiningsih (2025) (8 artikel)
4	Perhatian Orang Tua	Keterlibatan orang tua (*parental involvement*), pendampingan belajar di rumah (*home learning*), pendampingan literasi, komunikasi keluarga, dan penyediaan fasilitas belajar anak.	Abbas et al. (2023); Amalia et al. (2025); Arianto & Darmawan (2025); Atikah et al. (2025); Cariaga et al. (2025); Kim (2022); Koepp et al. (2022); Koivuhovi et al. (2025); Nuraeni et al. (2025) (9 artikel)

Distribusi literatur yang terangkum dalam Tabel 2 menyingkap kecenderungan menarik mengenai arah perhatian para peneliti pendidikan dasar dalam lima tahun terakhir. Dukungan ekosistem keluarga menempati porsi kajian terluas dengan kontribusi sebanyak 9 studi, yang

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

mengindikasikan kuatnya kesadaran akademik bahwa keberhasilan belajar anak di usia dini sangat bergantung pada pendampingan di rumah. Persis di bawahnya, aspek psikologis internal peserta didik menyumbang 8 publikasi yang menyoroti bagaimana rasa ingin tahu dan ketertarikan emosional menjadi pemicu keterlibatan siswa di kelas. Sementara itu, konsistensi perilaku dan regulasi diri siswa terekam dalam 7 kajian empiris, disusul oleh dimensi pedagogis serta pengelolaan kelas oleh guru yang diwakili oleh 6 artikel. Komposisi sebaran ini menegaskan bahwa wacana ilmiah kontemporer tidak lagi memandang capaian akademik sekadar urusan instruksional di ruang kelas, melainkan sebagai titik temu antara kesiapan internal anak dan dukungan lingkungan terdekatnya.

Selain memetakan sebaran frekuensi kajian, sintesis naratif terhadap seluruh rujukan tersebut mengungkap adanya pola hubungan fungsional di antara keempat dimensi yang telah teridentifikasi. Interaksi antara kapasitas lingkungan eksternal dan kesiapan internal anak membentuk sebuah alur pembentukan capaian akademik yang saling menopang satu sama lain. Untuk memvisualisasikan keterkaitan struktural dan arah kontribusi dari keempat dimensi tersebut secara utuh, rumusan kerangka konseptual hasil sintesis disajikan pada Gambar 2.

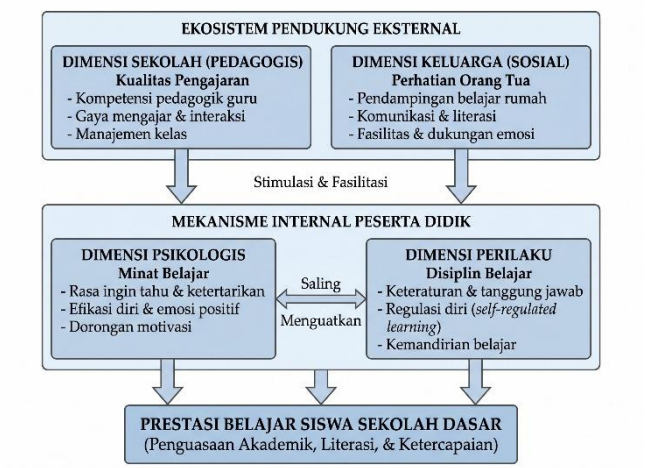

Gambar 2. Model Konseptual Integratif Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Alur konseptual yang tergambar pada Gambar 2 memperlihatkan bahwa pencapaian akademik siswa sekolah dasar beroperasi melalui mekanisme sinergis dua lapis antara faktor eksternal dan internal. Pada lapisan pertama, kualitas pengajaran yang dikelola guru di ruang kelas bersama perhatian orang tua di lingkungan rumah berperan sebagai ekosistem eksternal yang memfasilitasi sekaligus menstimulasi kesiapan belajar anak. Stimulasi dari kedua lingkungan terdekat ini selanjutnya menggerakkan lapisan kedua, yakni mekanisme internal peserta didik yang bertumpu pada tumbuhnya minat belajar sebagai dorongan psikologis dan terbentuknya disiplin belajar sebagai keteraturan perilaku. Kedua aspek internal tersebut saling menguatkan satu sama lain ketika anak merasakan pengalaman belajar yang menarik sekaligus terstruktur, yang pada akhirnya bermuara pada optimalisasi prestasi belajar siswa secara menyeluruh.

Pembahasan

Prestasi belajar siswa sekolah dasar merupakan capaian pendidikan yang terbentuk melalui keterhubungan antara kondisi pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan dukungan lingkungan keluarga. Hasil sintesis dalam penelitian ini menempatkan kualitas pengajaran,

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

disiplin belajar, minat belajar, dan perhatian orang tua sebagai empat dimensi yang perlu dipahami secara saling melengkapi. Keempat faktor tersebut memiliki titik pengaruh yang berbeda, tetapi bertemu pada proses yang sama, yaitu bagaimana siswa memperoleh pengalaman belajar, mempertahankan keterlibatan akademik, dan menyelesaikan tuntutan pembelajaran. Kualitas pengajaran berkaitan dengan kondisi yang disediakan sekolah, disiplin mencerminkan keteraturan perilaku siswa, minat berhubungan dengan ketertarikan terhadap aktivitas akademik, sedangkan perhatian orang tua menunjukkan dukungan yang tersedia di lingkungan rumah. Kerangka tersebut memperlihatkan bahwa pencapaian akademik tidak tepat apabila hanya dikaitkan dengan kemampuan guru atau usaha siswa secara terpisah. Oleh karena itu, pembahasan setiap faktor perlu diarahkan pada kontribusinya masing-masing sekaligus memperhatikan hubungan antardimensi dalam membentuk pengalaman pendidikan anak.

Kualitas pengajaran menjadi dimensi lingkungan sekolah yang menentukan bagaimana proses belajar dirancang dan dialami peserta didik. Kompetensi guru tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan memilih strategi pembelajaran, mengelola interaksi kelas, serta menyesuaikan kegiatan belajar dengan kebutuhan siswa. Oktaviana (2024) membahas hubungan kompetensi guru dengan prestasi akademik siswa sekolah dasar, sedangkan Alam dan Darmawan (2025) mengkaji kompetensi guru dalam kaitannya dengan hasil belajar peserta didik madrasah ibtidaiyah. Kajian Díaz Santana et al. (2025) memperluas perspektif tersebut dengan menempatkan peran guru melalui gaya mengajar dan hubungan guru-siswa sebagai aspek yang berkaitan dengan performa akademik pada pendidikan dasar. Ketiga kajian ini menunjukkan bahwa kualitas pengajaran perlu dibaca melalui dua sisi yang saling berhubungan, yaitu kemampuan profesional guru dan kualitas interaksi yang terbentuk selama pembelajaran. Dengan demikian, peningkatan kualitas pengajaran tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi secara sistematis, tetapi juga memerlukan pengelolaan kelas yang memungkinkan siswa berpartisipasi dan memperoleh dukungan sesuai kebutuhannya. Implikasi praktisnya, sekolah perlu memperkuat pengembangan kompetensi pedagogik guru sekaligus menyediakan ruang evaluasi terhadap pengalaman belajar yang dirasakan peserta didik.

Disiplin belajar merupakan dimensi perilaku yang berkaitan dengan konsistensi siswa dalam menjalankan kegiatan akademik. Keteraturan mengikuti pembelajaran, menyelesaikan tugas, mematuhi kesepakatan kelas, dan mengelola waktu menjadi bentuk perilaku yang dapat diamati dalam aktivitas pendidikan sehari-hari. Cholifah dan Wahyuningtyas (2025) secara khusus mengkaji hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar, sedangkan Suyatmi et al. (2025) meneliti hubungan disiplin siswa dengan pencapaian belajar pada peserta didik sekolah dasar melalui pendekatan korelasional. Kedua kajian tersebut memberikan bukti yang lebih langsung terhadap konteks pendidikan dasar dibandingkan penelitian yang menggunakan subjek pada jenjang berbeda. Sementara itu, Sintiawati et al. (2025) membahas kemandirian belajar dan hasil belajar siswa kelas IV, sehingga memperluas pembahasan pada kemampuan siswa mengelola aktivitas belajarnya sendiri. Disiplin dan kemandirian memang dapat muncul secara bersamaan dalam perilaku akademik, tetapi keduanya memiliki penekanan yang berbeda: disiplin berkaitan dengan konsistensi menjalankan aturan dan tanggung jawab, sedangkan kemandirian menekankan kemampuan mengatur tindakan tanpa ketergantungan berlebihan pada bantuan pihak lain. Sitorus et al. (2025) juga mengangkat hubungan motivasi belajar dan prestasi siswa sekolah dasar, yang dapat digunakan untuk melihat bahwa keteraturan perilaku perlu dibedakan dari dorongan psikologis yang menggerakkan siswa untuk belajar. Oleh sebab itu, pengembangan

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

disiplin sebaiknya tidak hanya mengandalkan pemberian aturan, tetapi juga membangun kebiasaan, tanggung jawab, dan kemampuan siswa mengelola kegiatan belajarnya.

Minat belajar berhubungan dengan ketertarikan siswa terhadap materi dan aktivitas yang dijalani selama proses pendidikan. Ketertarikan tersebut dapat memengaruhi kesediaan untuk memperhatikan penjelasan, mengeksplorasi materi, dan mempertahankan keterlibatan ketika menghadapi tugas akademik. Brumm dan Rathgeb-Schnierer (2023) meneliti hubungan antara ketepatan estimasi numerik, pencapaian matematika, dan minat matematika pada siswa sekolah dasar. Temuan mereka memperlihatkan adanya hubungan positif yang signifikan antara minat matematika dan pencapaian matematika, tetapi tidak menemukan hubungan antara ketepatan estimasi numerik dengan kedua variabel tersebut. Hasil ini memperlihatkan bahwa hubungan minat dan prestasi perlu dibahas secara spesifik sesuai bidang pembelajaran dan indikator yang digunakan, bukan digeneralisasikan sebagai hubungan yang selalu sama pada seluruh kemampuan akademik. Sumartiningsih (2025) melalui kajian *Systematic Literature Review* membahas berbagai faktor yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar, sedangkan Sitorus et al. (2025) menelaah hubungan motivasi dengan prestasi belajar pada konteks sekolah dasar. Minat dan motivasi memiliki keterkaitan, tetapi tidak sepenuhnya dapat dipertukarkan karena minat menunjukkan ketertarikan terhadap objek atau kegiatan tertentu, sementara motivasi berkaitan dengan dorongan untuk melakukan tindakan dan mencapai tujuan. Implikasi dari temuan tersebut adalah perlunya pembelajaran yang memberi ruang bagi rasa ingin tahu, pengalaman belajar yang bermakna, dan variasi aktivitas sesuai karakteristik siswa, tanpa menganggap bahwa satu bentuk kegiatan akan menghasilkan tingkat minat yang sama bagi seluruh peserta didik.

Perhatian orang tua menjadi faktor lingkungan keluarga yang melengkapi dukungan pendidikan dari sekolah. Bentuk dukungan ini dapat muncul melalui pendampingan ketika anak belajar, penyediaan fasilitas, pemberian motivasi, pemantauan tugas, dan komunikasi mengenai perkembangan akademik. Koepp et al. (2022) mengkaji keterlibatan orang tua dan pencapaian akademik anak berdasarkan data siswa sekolah negeri di Brasil, dengan hasil yang memperlihatkan bahwa hubungan keterlibatan orang tua dengan pencapaian akademik berbeda menurut jenjang siswa. Pada siswa kelas lima, keterlibatan orang tua memiliki hubungan positif dengan pencapaian membaca dan matematika, sedangkan pola hubungan pada siswa kelas sembilan tidak menunjukkan hasil yang serupa. Atikah et al. (2025) membahas keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah pada siswa sekolah dasar, termasuk pendampingan, penyediaan fasilitas, dukungan emosional, komunikasi dengan sekolah, dan pengawasan belajar. Amalia et al. (2025) secara lebih khusus menelaah keterlibatan orang tua dalam perkembangan literasi membaca anak sekolah dasar. Sementara itu, Arianto dan Darmawan (2025) mengkaji lingkungan keluarga pada siswa setingkat sekolah menengah pertama, sehingga temuannya lebih tepat digunakan sebagai pembanding lintas jenjang daripada sebagai bukti langsung pada siswa SD. Rangkaian kajian tersebut memperlihatkan perlunya membedakan perhatian orang tua, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, dan pendampingan belajar di rumah karena masing-masing memiliki bentuk serta konteks pelaksanaan yang berbeda. Dengan demikian, dukungan keluarga sebaiknya diarahkan pada pendampingan yang sesuai kebutuhan anak, bukan semata-mata pengawasan atau tuntutan agar memperoleh nilai tinggi.

Hubungan antara keempat faktor tersebut perlu dipahami melalui keterkaitan lingkungan sekolah, perilaku individual, dan dukungan keluarga. Kualitas pengajaran menyediakan kondisi pembelajaran, tetapi kebermanfaatannya juga berkaitan dengan kesiapan siswa untuk terlibat dan menjalankan aktivitas akademik secara teratur. Disiplin belajar

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
Vol. 7, No. 1, November – Januari 2027
e-ISSN : 2774-7034 | p-ISSN : 2774-8014
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/elementary

membantu siswa mempertahankan kebiasaan akademik, sementara minat belajar berkaitan dengan ketertarikan yang mendorong keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat yang sama, perhatian orang tua dapat melengkapi proses yang berlangsung di sekolah melalui pendampingan dan penyediaan lingkungan belajar di rumah. Penelitian Bećirović et al. (2025) mengenai literasi kecerdasan artifisial, efikasi diri, kualitas keluaran, dan performa akademik pada mahasiswa universitas di Austria dapat memberikan perspektif tambahan tentang kompleksitas faktor individual dan penggunaan teknologi, tetapi konteks subjeknya bukan siswa sekolah dasar sehingga tidak dapat dijadikan bukti langsung untuk populasi penelitian ini. Batasan konteks tersebut menegaskan bahwa integrasi faktor harus dilakukan dengan memperhatikan usia, jenjang pendidikan, karakteristik lingkungan, dan perbedaan konstruk yang digunakan dalam setiap penelitian. Berdasarkan hubungan tersebut, kerangka konseptual prestasi belajar perlu menempatkan empat faktor sebagai dimensi yang saling melengkapi, bukan sebagai variabel yang berdiri sendiri atau memiliki kontribusi yang selalu sama pada setiap situasi pendidikan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini memperlihatkan bahwa penguatan prestasi belajar siswa sekolah dasar memerlukan pendekatan yang melibatkan guru, peserta didik, sekolah, dan keluarga. Kontribusi penelitian terletak pada penyusunan pemahaman yang mengintegrasikan kualitas pengajaran, disiplin belajar, minat belajar, dan perhatian orang tua dalam satu kerangka sintesis, sekaligus membedakan konsep yang berdekatan seperti motivasi, kemandirian, dan keterlibatan keluarga. Bagi guru, hasil kajian dapat menjadi dasar untuk mengembangkan pembelajaran yang terarah, interaktif, dan memperhatikan perbedaan kebutuhan siswa. Bagi sekolah, temuan ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan program peningkatan kompetensi guru, pembiasaan disiplin, dan komunikasi dengan keluarga. Bagi orang tua, dukungan akademik dapat diwujudkan melalui pendampingan yang konsisten, komunikasi yang terbuka, dan penciptaan suasana belajar yang mendukung perkembangan anak. Meskipun demikian, sintesis literatur tetap memiliki keterbatasan karena penelitian yang ditelaah dapat berbeda dalam desain, instrumen, karakteristik sampel, dan konteks pendidikan, sehingga hubungan antarfaktor tidak selalu dapat dibandingkan secara langsung. Penelitian berikutnya perlu menguji kerangka konseptual tersebut melalui studi empiris pada beragam konteks sekolah dasar, termasuk dengan membedakan kontribusi langsung dan tidak langsung setiap faktor serta memperhatikan kemungkinan interaksi antara dukungan sekolah, karakteristik siswa, dan lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Sintesis komprehensif terhadap 30 artikel rujukan mengonfirmasi bahwa capaian akademik siswa sekolah dasar dibangun atas fondasi multidimensional yang menautkan intervensi pedagogis sekolah, dinamika internal individu, serta ekosistem keluarga. Mutu pembelajaran di kelas dan pembiasaan keteraturan belajar bertindak sebagai penopang struktural, sementara minat akademik serta pendampingan orang tua berperan sebagai bahan bakar pendorong keterlibatan anak dalam proses pendidikan. Penyatuan keempat elemen ini membuktikan bahwa keberhasilan belajar tidak lagi relevan apabila dievaluasi secara parsial atau hanya membebankan tanggung jawab pada satu pihak semata. Kerangka konseptual yang dihasilkan dari kajian ini menawarkan sudut pandang baru yang lebih utuh dalam memetakan kompleksitas pembentukan prestasi akademik pada jenjang pendidikan dasar.

Keterpaduan temuan ini membawa implikasi strategis bagi perancangan kebijakan pendidikan, di mana penguatan kapasitas mengajar guru harus berjalan seiring dengan stimulasi lingkungan rumah yang kondusif. Kemitraan antara pihak sekolah dan orang tua perlu

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

diarahkan pada pendampingan belajar yang komunikatif ketimbang sekadar pengawasan administratif terhadap capaian nilai anak. Mengingat keterbatasan kajian ini yang bertumpu pada sintesis literatur sekunder, penjelajahan riset mendatang sangat disarankan untuk menguji kerangka konseptual ini melalui pendekatan *mixed methods* atau studi *longitudinal* di berbagai karakteristik sekolah. Pengujian empiris secara langsung pada variasi sosio-ekonomi yang lebih luas akan semakin memperjelas kontribusi langsung maupun tidak langsung dari masing-masing faktor terhadap keberlanjutan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Z., Shakoor, Z., & Fatima, K. (2023). Role of parental involvement on elementary students academic success and well being. *Journal of Asian Development Studies, 12*(4), 763–770. https://poverty.com.pk/index.php/Journal/article/view/250

Alam, M. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan, 6*(1), 48–59. https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/nusra/article/view/3378

Amalia, D., Irayanti, R., Noorkhalisah, N., Maisarah, S., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2025). Pengaruh keterlibatan orang tua pada perkembangan literasi membaca anak sekolah dasar. *Jurnal Cahaya Edukasi, 2*(4), 495–502. https://jurnalcahayaedukasi.com/index.php/jce/article/view/269

Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa setingkat sekolah menengah pertama. *Journal Creativity, 3*(1), 279–294. https://creativity.masmubata-bata.com/index.php/creativity/article/view/32

Atikah, D., Efendi, A. H., & Sutisno, A. N. (2025). Parental involvement in home learning and academic achievement among elementary school students. *Journal of Innovation and Research in Primary Education, 4*(4), 3291–3301. https://ejournal.papanda.org/index.php/jirpe/article/view/2347

Attakhidijah, S. (2022). The effect of discipline and learning motivation on student learning outcomes in elementary schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 6*(3), 494–500. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/49806

Bećirović, S., Polz, E., & Tinkel, I. (2025). Exploring students' AI literacy and its effects on their AI output quality, self-efficacy, and academic performance. *Smart Learning Environments, 12*(1), Article 29. https://link.springer.com/article/10.1186/s40561-025-00384-3

Brumm, L., & Rathgeb-Schnierer, E. (2023). The relationship between accuracy in numerosity estimation, math achievement, and math interest in primary school students. *Frontiers in Psychology, 14*, Article 1146458. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1146458

Cariaga, R., Dagunan, M. A., Cariaga, V., Sabidalas, M. A., El Halaissi, M., & Bacatan, J. (2025). Rethinking parental involvement in developing countries: Toward inclusive and culturally responsive education. *International Journal of Interdisciplinary Viewpoints, 1*(5), 631–637. https://viewpoints.edukar.net/ijiv/article/view/39

Cholifah, T. N., & Wahyuningtyas, R. (2025). Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SD. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An), 5*(3), 1367–1372. https://ejournal.uniramalang.ac.id/primed/id/article/view/9481

Debyo, L. D., Suarni, N. K., & Gunamantha, I. M. (2024). Hubungan antara kecerdasan emosional dan minat belajar dengan tingkat stres akademik siswa sekolah dasar.

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 8(2), 202–212. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/3359

Díaz Santana, O. D., Cardenal, M. E., & González-Betancor, S. M. (2025). Influence of the teacher role on academic performance in primary education. *Humanities and Social Sciences Communications, 12*(1), Article 1321. https://www.nature.com/articles/s41599-025-05700-3

Du, C., & Qin, K. (2021). Mathematics interest, anxiety, self-efficacy and achievement: Examining reciprocal relations. *Learning and Individual Differences, 91*, Article 102060. https://doi.org/10.1016/j.lindif.2021.102060

Dwiyanti, A., & Robandi, B. (2024). Pengaruh kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(4), 233–244. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/21500

Engida, M. A., Iyasu, A. S., & Fentie, Y. M. (2024). Impact of teaching quality on student achievement: Student evidence. *Frontiers in Education, 9*, Article 1367317. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1367317

Firdausa, A., & Jaryanto, J. (2025). Pengaruh disiplin belajar dan dukungan keluarga terhadap prestasi akademik mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5*(2), 1076–1088. https://bimaberilmu.com/jurnal/index.php/jppi/article/view/1310

Fitriana, A. S. (2025). Efisiensi manajemen kinerja guru sebagai upaya meningkatkan mutu hasil belajar di sekolah dasar. *JME: Jurnal Management Education, 3*(3), 90–96. https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jme/article/view/556

Juanta, P., Barus, G. P., Batee, D. N., & Sitorus, S. G. (2025). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains dan Terapan (INTERN), 4*(2), 58–65. https://intern.jurnal.politap.ac.id/index.php/intern/id/article/view/1918

Kim, S. (2022). Fifty years of parental involvement and achievement research: A second-order meta-analysis. *Educational Research Review, 37*, Article 100463. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100463

Koepp, A., Gershoff, E., & Marteleto, L. (2022). Parent involvement and children's academic achievement: Evidence from a census of public school students in Brazil. *Child Development, 93*(6), 1744–1759. https://doi.org/10.1111/cdev.13816

Koivuhovi, S., Kilpi-Jakonen, E., Erola, J., & Vainikainen, M.-P. (2025). Parental involvement in elementary schools and children's academic achievement: A longitudinal analysis across educational groups in Finland. *Research in Social Stratification and Mobility, 95*, Article 101007. https://doi.org/10.1016/j.rssm.2024.101007

Komsi, D. N. (2024). The impact of reading interest on the academic performance of elementary school students. *Indonesian Journal of Innovative Teaching and Learning, 1*(1), 34–42. https://ojs.aeducia.org/index.php/ijitl/article/view/77

Mubarok, L., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Madrasah Ibtidaiyah. *PHEDHERAL, 22*(2), 19–32. https://jurnal.uns.ac.id/phedheral/article/view/111795

Núñez, J., Tuero, E., Fernández, E., Añón, F., Manalo, E., & Rosário, P. (2022). Effect of an intervention in self-regulation strategies on academic achievement in elementary school: A study of the mediating effect of self-regulatory activity. *Revista de Psicodidáctica, 27*(1), 9–20. https://doi.org/10.1016/j.psicoe.2021.09.001

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935

Nuraeni, E., Saputri, R. E., & Mawardi, M. (2025). Hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SDN Poris Pelawad 4. *Jurnal Education and Development, 13*(3), 386–390. https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/7460

Oktaviana, S. (2024). Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik, 5*(2), 305–312. https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/1570

Sintiawati, S., Nurchabibah, N., & Gianistika, C. (2025). Pengaruh kemandirian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Taman Siswa. *Jurnal Primary Edu, 3*(1), 100–109. https://ojs.iai-rakeyansantang.ac.id/index.php/primary/article/view/378

Sitorus, M. C. S., Simamora, S. M., & Danis, A. (2025). Hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di SDN 101786 Medan Helvetia tahun ajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(3), 252–266. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/29117

Sumartiningsih, S. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar: Sebuah *systematic literature review*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(4), 355–366. https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/38103

Suyatmi, S. S., Saidah, L., Yusup, P. Y., Vitianingrum, D., & Aditama, M. H. R. (2025). The influence of student discipline on learning achievement: A correlational study among elementary school students. *EDUCATIONE*, *3*(1), 15–25. https://iiesecore.com/ojs/index.php/educatione/article/view/45

Copyright (c) 2027 ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar
https://doi.org/10.51878/elementary.v7i1.16935